

SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI PADI DENGAN KESEJAHTERAAN OBJEKTIF DAN SUBJEKTIF DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

***THE CORRELATIONS OF PADDY FARMER
CHARACTERISTICS WITH OBJECTIVE AND SUBJECTIVE
WELLBEING IN PELABUHAN DALAM VILLAGE
PEMULUTAN SUBDISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Atikah Juliyanti Putri
05011381419144**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

ATIKAH JULIYANTI PUTRI. The Correlations of Paddy Farmer Characteristics With Objective and Subjective Wellbeing in Pelabuhan Dalam Village Pemulutan SubSubdistrict Ogan Ilir Regency (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **NURILLA ELYSA PUTRI**)

The purposes of this research were to measure the objective wellbeing of Paddy Farmers in Pelabuhan Dalam Village Pemulutan Subdistrict Ogan Ilir Regency, measure the subjective wellbeing of Paddy Farmers in Pelabuhan Dalam Village Pemulutan Subdistrict Ogan Ilir Regency, and analyze the relationship between paddy farmer characteristics with objective and subjective wellbeing of Paddy Farmers in Pelabuhan Dalam Village Pemulutan Subdistrict Ogan Ilir regency.

This research was conducted in Pelabuhan Dalam Village Pemulutan Subdistrict Ogan Ilir Regency on May 2018. The method used was survey method sampling method using simple random sampling. The study took 30 sample out of 221 with criteria of landowner farmers minimal 1 ha. The data were processed by tabulation and continued with Spearman correlation test and the analyzed descriptively.

Based on first goal, the objective wellbeing compare gross domestic product (GDP) with Ogan Ilir regency poverty line 2017 Rp. 367.076,00, there were 18 farmers or 60 percent above poverty line and 12 farmers or 40 percent below poverty line. On the second goal, the subjective wellbeing of Paddy Farmers in Pelabuhan Dalam Village Pemulutan Subdistrict Ogan Ilir was included in the high category with an average score of 99,37 (score range $93,35 < x \leq 120,00$). On third goal, based on the calculation of rank Spearman correalation obtained there is no correlation between age and number of family members with subjective wellbeing, and there were correlation between formal education and total income have with subjective wellbeing. There were no correlation between age and formal education and there correlation between family members with objective wellbeing.

Keywords: *Farmer characteristics, Objective Wellbeing, Subjective Wellbeing*

RINGKASAN

ATIKAH JULIYANTI PUTRI. Hubungan Karakteristik Petani Padi Dengan Kesejahteraan Objektif dan Subjektif di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**)

Tujuan penelitian ini adalah mengukur kesejahteraan objektif petani padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, mengukur kesejahteraan subjektif petani padi sawah di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, dan menganalisis hubungan antara karakteristik petani padi dengan kesejahteraan objektif dan subjektif di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Mei 2018 sampai selesai. Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan sampel menggunakan metode simple random sampling. Petani contoh diambil sebanyak 30 petani dari 221 populasi dengan kriteria petani pemilik lahan minimal 1 ha. Data yang diperoleh selanjutnya diolah secara tabulasi dan dilanjutkan dengan uji korelasi rank Spearman dan dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan tujuan pertama, kesejahteraan objektif dengan membandingkan pendapatan perkapita dengan garis kemiskinan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2017 Rp. 367.076,00 petani yang memiliki pendapatan perkapita perbulan diatas garis kemiskinan berdasarkan garis kemiskinan sebanyak 18 orang atau sebesar 60 persen, sedangkan petani yang memiliki pendapatan perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan berdasarkan sebanyak 12 orang atau sebesar 40 persen. Pada tujuan kedua, kesejahteraan subjektif yang terdiri dari kepuasan personal, kepuasan sosial, perasaan (afeksi), dan makna hidup termasuk kategori tinggi dengan skor rata-rata 99,37 (rata-rata skor $93,35 < x \leq 120,00$). Pada tujuan ketiga, berdasarkan perhitungan menggunakan korelasi rank Spearman, umur dan jumlah anggota keluarga tidak memiliki hubungan dengan kesejahteraan subjektif, sedangkan lama pendidikan dan pendapatan total memiliki hubungan dengan kesejahteraan subjektif. Tidak ada hubungan antara umur dan pendidikan formal dengan kesejahteraan objektif, dan terdapat hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan kesejahteraan objektif.

Kata kunci : Karakteristik Petani, Kesejahteraan Objektif, Kesejahteraan Subjektif

SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI PADI DENGAN KESEJAHTERAAN OBJEKTIF DAN SUBJEKTIF DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Atikah Juliyanti Putri
05011381419144**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI PADI DENGAN KESEJAHTERAAN OBJEKTIF DAN SUBJEKTIF DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Atikah Juliyanti Putri
05011381419146

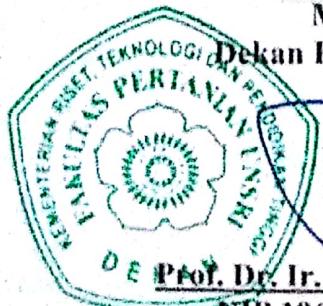
Pembimbing I

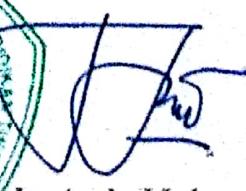

Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP 195501011985031004


Indralaya, November 2018
Pembimbing II


Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




PROF. DR. IR. ANDY MULYANA, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Hubungan Karakteristik Petani Padi Dengan Kesejahteraan Objektif dan Subjektif di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir" oleh Atikah Juliyanti Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Oktober 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP 195501011985031004

Ketua

(.....)

2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001

Sekertaris

(.....)

3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001

Anggota

(.....)

4. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP 197710142008122002

Anggota

(.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, November 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis

(Aryani)

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atikah Juliyanti Putri

NIM : 05011381419144

Judul : Hubungan Karakteristik Petani Padi Dengan Kesejahteraan Objektif dan Subjektif di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2018



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Atikah Juliyanti Putri".

Atikah Juliyanti Putri

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang, 7 Juli 1996. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Drs. Wawan Dermawan dan Ibu Elviana. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Cisaranten Kidul 02 Bandung pada tahun 2008, sekolah menengah pertama di SMPN 1 Palembang pada tahun 2011, dan sekolah menengah atas di SMAN 1 Palembang pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur USM (Ujian Saringan Masuk). Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan pendidikan di program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Karakteristik Petani Padi Dengan Kesejahteraan Objektif dan Subjektif di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orangtua dan adik yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dukungan, dan kepercayaan selama ini.
2. Kepada Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama dan kepada Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan saran kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan dan penyusunan skripsi ini. Kepada dosen pengujii Dr. Ir. M. Yamin, M.P. dan Eka Mulyana, S.P. M.Si. yang telah memberikan saran dan masukkan untuk perbaikan skripsi ini.
3. Kepala Desa Pelabuhan Dalam Bapak Jauhari dan seluruh responden yang telah bersedia membantu penulis selama dilapangan.
4. Seluruh staf tata usaha Program Studi Agribisnis yang telah membantu penulis dalam kelengkapan berkas selama perkuliahan.
5. Teman-teman Agribisnis B 2014 dan sahabat-sahabat (Ayu, Desi, Wahyu, Kak Ita, Via, Triati, Lidia, Yulita, dan Resti) yang selama ini selalu berjuang bersama.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Indralaya, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Karakteristik Petani	5
2.1.2. Konsepsi Biaya Produksi	7
2.1.3. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan.....	7
2.1.4. Kosepsi Kesejahteraan	9
2.1.4.1 Kesejahteraan Objektif.....	10
2.1.4.2 Kesejahteraan Subjektif	11
2.1.5. Korelasi Spearman	15
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5 Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Daerah	27
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah	27
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	27

4.1.3. Keadaan Penduduk.....	28
4.1.3.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk	28
4.1.3.2. Mata Pencaharian Penduduk	29
4.1.4. Saran dan Prasarana	30
4.1.4.1. Perhubungan dan Komunikasi	30
4.1.4.2. Pendidikan, Kesehatan, Olahraga	31
4.2. Karakteristik Petani Contoh	31
4.2.1. Umur	32
4.2.2. Pengalaman Usahatani	33
4.2.3. Tingkat Pendidikan	33
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	34
4.2.5. Luas Lahan	35
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi.....	35
4.3.1. Persiapan Lahan	36
4.3.2. Persemaian	36
4.3.3. Pemeliharaan	38
4.3.4. Panen dan Pasca Panen	38
4.4. Gambaran Umum Non Usahatani	38
4.5. Pendapatan Usahatani	38
4.5.1. Usahatani Padi.....	38
4.5.1.1. Biaya Tetap	38
4.5.1.2. Biaya Variabel.....	39
4.5.1.3. Biaya Produksi	41
4.5.1.4. Penerimaan dan Pendapatan.....	41
4.5.2. Non Usahatani.....	42
4.6. Pendapatan Total Rumah Tangga	43
4.7. Kesejahteraan Objektif.....	43
4.8. Kesejahteraan Subjektif	45
4.8.1. Kepuasan Personal	45
4.8.2. Kepuasan Sosial	48
4.8.3. Perasaan (Afeksi)	50
4.8.4. Makna Hidup.....	53

4.8.5. Skor Total Kesejahteraan Subjektif	55
4.9. Hubungan Karakteristik Petani Dengan Kesejahteraan Objektif.....	56
4.10. Hubungan Karakteristik Petani Dengan Kesejahteraan Subjektif	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kriteria Koefisien Korelasi	16
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas untuk Menentukan Kesejahteraan Subjektif.....	24
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Pelabuhan Dalam.....	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Pelabuhan Dalam	30
Tabel 4.3. Jumlah dan Jenis Sarana Transportasi di Desa Pelabuhan Dalam	31
Tabel 4.4. Umur Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam	32
Tabel 4.5. Pengalaman Usahatani Petani Padi Contoh di Desa Pelabuhan Dalam	33
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam	33
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam	34
Tabel 4.8. Luah Lahan Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam	35
Tabel 4.9. Rata-rata Luas Lahan dan Produksi Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam	36
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	39
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	40
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	41
Tabel 4.13. Rata-rata Harga Jual, Penerimaan, Produksi, dan Pendapatan Petani di Desa Pelabuhan Dalam	42
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Non Usahatani di Desa Pelabuhan Dalam	42
Tabel 4.15. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	43
Tabel 4.16. Garis Kemiskinan Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	44
Tabel 4.17. Kepuasan Personal Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam.....	46
Tabel 4.18. Kepuasan Sosial Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam.....	49
Tabel 4.19. Perasaan (Afeksi) Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam.....	51

Tabel 4.20. Makna Hidup Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	53
Tabel 4.21. Skor Total Kesejahteraan Subjektif Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	56
Tabel 4.22. Hubungan Karakteristik Petani Dengan Kesejahteraan Objektif.....	56
Tabel 4.23. Hubungan Karakteristik Petani Dengan Kesejahteraan Subjektif ...	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatik	17
Gambar 4.1. Garis Kemiskinan Petani Padi di Desa Pelabuhan Dalam	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Pelabuhan Dalam	67
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh.....	68
Lampiran 3. Produksi	69
Lampiran 4. Penggunaan Benih	70
Lampiran 5. Penggunaan Pupuk	71
Lampiran 6. Jumlah Penggunaan Pupuk.....	72
Lampiran 7. Penggunaan Herbisida	73
Lampiran 8. Jumlah Penggunaan Herbisida	74
Lampiran 9. Penggunaan Insektisida	75
Lampiran 10. Jumlah Penggunaan Insektisida.....	76
Lampiran 11. Penggunaan Pestisida	77
Lampiran 12. Biaya Karung.....	78
Lampiran 13. Pengolahan Lahan.....	79
Lampiran 14. Penanaman.....	80
Lampiran 15. Penyirangan.....	81
Lampiran 16. Panen	82
Lampiran 17. Biaya Tenaga Kerja	83
Lampiran 18. Biaya Penyusutan Arit	84
Lampiran 19. Biaya Penyusutan Cangkul	85
Lampiran 20. Biaya Penyusutan Parang	86
Lampiran 21. Biaya Penyusutan <i>Handsprayer</i>	87
Lampiran 22. Biaya Tetap.....	88
Lampiran 23. Biaya Variabel	89
Lampiran 24. Biaya Produksi.....	90
Lampiran 25. Penerimaan	91
Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Padi.....	92
Lampiran 27. Pendapatan Non Usahatani	93
Lampiran 28. Pendapatan Total	94

Lampiran 29. Pendapatan Perkapita.....	95
Lampiran 30. Skor Kepuasan Personal	96
Lampiran 31. Skor kepuasan Sosial	97
Lampiran 32. Skor Perasaan (Afeksi)	98
Lampiran 33. Skor Makna Hidup.....	99
Lampiran 34. Skor Total Kesejahteraan Subjektif	100
Lampiran 35. Korelasi Umur Dengan Kesejahteraan Subjektif.....	101
Lampiran 36. Korelasi Lama Pendidikan Dengan Kesejahteraan Subjektif....	102
Lampiran 37. Korelasi Jumlah Anggota Keluarga Dengan Kesejahteraan Subjektif	103
Lampiran 38. Korelasi Pendapatan Dengan Kesejahteraan Subjektif	104
Lampiran 39. Korelasi Umur Dengan Kesejahteraan Objektif.....	105
Lampiran 40. Korelasi Lama Pendidikan Dengan Kesejahteraan Objektif	106
Lampiran 41. Korelasi Jumlah Anggota Keluarga Dengan Kesejahteraan Objektif	107

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian di Indonesia. Pembangunan di Indonesia saat ini mengutamakan pembangunan bidang ekonomi dengan memfokuskan pada sektor pertanian. Peningkatan produksi usaha tani penting untuk pemerataan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Kesejahteraan petani dan keluarganya merupakan tujuan utama yang menjadi prioritas dalam melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pembangunan pertanian (Oktavia, 2010).

Tanaman pangan merupakan salah satu sektor pertanian yang mendapat perhatian dan terus dikembangkan sampai saat ini. Tujuan pembangunan pangan yaitu untuk mewujudkan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi penduduk dengan gizi yang baik untuk menjalani hidup yang sehat dan produktif, dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perubahan selera makan maka ketersediaan pangan harus ditingkatkan baik dalam jumlah, kualitas maupun keragamannya (Rustam, 2014).

Kesejahteraan di definiskan dalam Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998. Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan pancasila.

Pengukuran kesejahteraan penduduk tidak hanya berdasarkan ukuran moneter, tetapi juga lebih mengarah kepada kondisi kesejahteraan subjektif atau kebahagiaan (*happiness*). Namun demikian, hal ini tidak berarti bahwa indikator ekonomi yang digunakan selama ini akan diabaikan atau digantikan dengan indikator kesejahteraan lainnya. Berbagai penelitian terkait kebahagiaan penduduk

akan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan dan perkembangan sosial di masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2017).

Masyarakat sejahtera di deskripsikan sebagai masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera lahir batin. Hal tersebut menyebabkan kesejahteraan juga harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang dapat diukur secara objektif (Nurcholis, 2010). Sari (2014), pendapatan merupakan hal yang penting dalam kesejahteraan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung dari tingkat pendapatan.

Indikator kesejahteraan dapat dibagi menjadi dua, yaitu kesejahteraan objektif dan kesejahteraan subjektif. Kesejahteraan objektif dapat dilihat secara kuantitatif yaitu dengan menghitung pendapatan perkapita yang dibandingkan dengan garis kemiskinan. Sedangkan kesejahteraan subjektif memiliki makna yang sama dengan kebahagiaan. Kesejahteraan subjektif adalah bagaimana cara individu mengevaluasi hidup yang didalamnya meliputi evaluasi kognitif yang berupa adanya kepuasan hidup (*life satisfaction*) maupun evaluasi afektif berupa adanya emosi positif (*positive affect*) dan emosi negatif (*negative affect*) (Puspitawati, 2010).

Menurut Kamaruddin (2013), meskipun petani secara finansial termasuk golongan miskin, tetapi petani sulit untuk meninggalkan aktivitas usahatani, karena pekerjaan sebagai petani telah identik dengan kehidupan mereka. Berdasarkan hasil penelitian, faktor seperti peran lembaga dalam pendampingan, aktivitas sosial, dan pendapatan berpengaruh dalam meningkatkan kebahagiaan petani. Meskipun kebahagiaan tidak hanya tercermin dari hal finansial, tetapi termasuk aspek penting dalam mencapai kebahagiaan.

Karakteristik merupakan sesuatu yang melekat pada diri petani. Karakteristik petani adalah sifat yang dimiliki seorang petani yang ditampilkan melalui pola pikir, pola sikap, dan pola tindakan terhadap lingkungannya. Karakteristik petani meliputi umur, tingkat pendidikan, pendapatan, luas lahan, pengalaman masa lalu, jumlah anggota keluarga, dan frekuensi mengikuti kegiatan pelatihan dan penyuluhan (Mislini dalam Chuzaimah, 2016).

Badan Pusat Statistika (2017), pengukuran indeks kebahagiaan dibagi menjadi tiga yaitu kepuasan personal dan sosial, perasaan (afeksi), dan makna

hidup. Rata-rata indeks kebahagiaan di Indonesia sebesar 70,69, provinsi Sumatera Selatan memiliki indeks kebahagiaan sebesar 71,98 dan berada di peringkat 12 dari 34 provinsi di Indonesia.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu penghasil padi di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2017), Sumatera Selatan memiliki total luas lahan panen 1.014.251 ha dan total produksi 5.074.613 ton. Salah satu kabupaten penghasil padi di Sumatera Selatan adalah kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten Ogan Ilir memiliki lahan sawah terluas keempat dari seluruh kabupaten di Sumatera Selatan dengan total luas lahan 67.627 ha dan total produksi 173.244 ton/ tahun. Kabupaten Ogan Ilir memiliki 16 kecamatan yang memiliki luas lahan sawah seluas 47.642 ha. Salah satu kecamatan penghasil padi sawah terbesar yaitu kecamatan Pemulutan. Luas kebun padi kecamatan Pemulutan pada tahun 2016 seluas 6.971 ha dan total produksi 34.935 ton/tahun.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir (2017), sebagian besar penduduk bekerja di bidang pertanian sebesar 106.603 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan petani merupakan dari hasil kegiatan usahatani padi. Desa Pelabuhan Dalam merupakan salah satu desa Kecamatan Pemulutan yang dimana sebagian besar penduduknya merupakan petani padi. Setiap petani memiliki karakteristik yang berbeda dengan petani lainnya. Karakteristik petani yang berbeda akan menghasilkan perbedaan kesejahteraan objektif dan kesejahteraan subjektif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesejahteraan objektif petani padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana kesejahteraan subjektif petani padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana hubungan antara karakteristik petani padi dengan kesejahteraan objektif dan subjektif petani padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur kesejahteraan objektif petani padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengukur kesejahteraan subjektif petani padi di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan antara karakteristik petani padi dengan kesejahteraan objektif dan subjektif di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai karakteristik petani padi dan hubungannya dengan kesejahteraan objektif dan subjektif di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Diharapkan hasil peneltian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukkan bagi pemerintah untuk membuat dasar kebijakan terkait dengan kesejahteraan petani padi.
3. Bagi penulis sebagai sumber pengalaman dan pengetahuan dalam hal penelitian dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2017. Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi* (online), 4(2) : 20-34.
- Azmi, N. 2015. *Tingkat Penggunaan Input Terhadap Produksi Padi di Lahan Lebak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Indeks Kebahagiaan 2017*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2017. *Ogan Ilir Dalam Angka Tahun 2017*. Ogan Ilir.
- Basrowi dan Juariyah. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Marunggai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* (online), 7(1) : 58-81.
- Chuzaimah, Noprianto, Lastinawati, Febriyansyah., 2016. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Lebak Di Desa Pemulutan Ulu. *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, Palembang 20-21 Oktober 2016.
- Dahana. 2011. *Peluang Investasi Jabon Tanaman Kayu Masa Depan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Direktorat Jenderal Pangan. 2016. *Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017*. Kementerian Pertanian : Jakarta.
- Fatwa, N. 2014. *Kepadatan, Kesesakan, Privasi, dan Kesejahteraan Subjektif Keluarga di Pemukiman Marjinal Kota Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Fitriani. 2016. *Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Kecil Di Desa Poncowarno Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Hasan, I. 2015. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Husaini, M. 2012. Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Agribisnis* (online), 2(4) : 320-332.
- Indrayani, PA. 2013. Model Pengembangan Subjective Wellbeing Pada Masa Pensiun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* (online), 2(1) : 1-11.

- Kamaruddin, R., Ali, R., Saad, N.M., 2013. Happiness and Its Influencing Factors Among Paddy Farmers in Granary Area of Mada. *Jurnal World Applied Science*, (online) 28 : 91-99.
- Mayasari, R., 2014. Religiusitas Islam Dengan Kebahagiaan (Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi). *Jurnal Al-Munzir* (online), 7(2) : 81-100.
- Mislini. 2006. *Analisis Jaringan Komunikasi Pada Kelompok Swadaya Masyarakat Kasus KSM di Desa Taman Sari Kabupaten Bogor*. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Muflukhati, I., Hartoyo, Sumarwan, U., Fahrudin, Puspitawati, H., 2010. Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga : Kasus di Wilayah Pesisir Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* (online), 3(1) : 1-10.
- Muhana. 2009. Keterlibatan dalam Kegiatan dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa. *Jurnal Psikologi* (online), 36(2) : 144-163.
- Mustikawati. 2017. *Relasi Kondisi Lingkungan Dengan Kebahagiaan Nelayan Tradisional di Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Propinsi Riau*. Skripsi. Universitas Riau.
- Nasirotun, S. 2013. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* (online), 1(2) : 15-24.
- Nurcholis, H. 2010. *Teori dan Praktik Pemerintah dan Otonomi Daerah*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Nurmanaf, R. 2002. *Karakteristik Rumah Tangga Petani Berlahan Sempit : Struktur dan Stabilitas Pendapatan di Wilayah Berbasis Lahan Sawah Tadah Hujan (Kasus di provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur)*. Laporan Penelitian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Oktavia, R. 2010. *Kondisi Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*. Skripsi. Universitas PGRI Sumatera Barat.
- Phahlevi, R. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang*. Skripsi. Univeristas Bengkulu.
- Pratiwi, T. 2016. *Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Subjective Wellbeing Pada Siswa SMK*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspitasari, H. 2012. *Pengaruh Strategi Penyeimbangan Antara Aktivitas dan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Perempuan Bekerja di Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

- Puspitawati, H. 2010. *Gender dan Keluarga : Konsep dan Realitas Di Indonesia.* Bogor : IPB Press.
- Rustam, W. 2014. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamoju Utara. *Jurnal Agrotekbis* (online), 2(6) : 634-638.
- Saefuddin. 2012. Analisis Pendapatan Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Bunga Putih Kecamatan Marang Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ziraa'ah* (online), 34(2) : 137-139
- Sari, K. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal JIIA* (online), 2(1) : 64 – 70.
- Santi, R. 2017. *Analisis Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Miskin di Kota Palembang.* Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Subandriyo. 2016. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura.* Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Suandi, Yuslindar, Suma, S., Damayanti, Y., 2014. Hubungan Karakteristik Kependudukan Dengan Kesejahteraan Keluarga di Provinsi Jambi. *Jurnal Piramida* (online), 10(2) : 71-11
- Sugiarto, DS. 2000. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan.* Bandung : Alfabeta.
- Sunarti. 2009. Hubungan Antara Fungsi Adaptasi, Pencapaian Tujuan, Integrasi, Dan Pemeliharaan Sistem Dengan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* (online), 2(1) : 1-10.
- Sundari, M. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal SEPA* (online), 7(2) : 119-126.
- Sutarto. 2008. Hubungan Sosial Ekonomi Petani Dengan Tingkat Adposi Inovasi Teknologi Komoditas Jagung di Sidoharjo Wonogiri. *Jurnal Agritexts* (online), 24 : 1-12.
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan.* Jakarta : Kencana.